

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada periode 2007-2022, perkembangan luas areal tanam teh di Indonesia setiap tahunnya menurun rata-rata pertumbuhan sebesar -1,42% per tahun, perkembangan produksi teh menurun dengan rata-rata pertumbuhan sebesar -1,4% per tahun, produktivitas teh rata-rata pertumbuhan sebesar 1,29% per tahun, konsumsi teh rata-rata pertumbuhan setiap tahunnya turun -2,89% dan harga teh mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,1%.
2. Trend perkembangan ekspor dan impor teh pada tahun 2006-2026, perkembangan volume ekspor teh menurun dengan pertumbuhan rata-rata sebesar -4,7% per tahun, sedangkan perkembangan volume impor teh meningkat sebesar 13,2% per tahun.
3. Ekspor teh Indonesia dipengaruhi secara signifikan dan negatif terhadap nilai tukar (kurs), sedangkan produksi dan harga teh tidak berpengaruh signifikan.
Impor teh Indonesia dipengaruhi secara signifikan dan positif terhadap nilai tukar (kurs), sedangkan produksi dan harga teh tidak berpengaruh signifikan.

B. Saran

1. Mengingat luas areal perkebunan teh semakin sempit dikarenakan banyaknya pembangunan di daerah dataran tinggi sebaiknya pihak pemerintah, perusahaan swasta dan petani rakyat membatasi perizinan pembangunan yang merugikan untuk perluasan perkebunan teh.
2. Melakukan replanting terhadap teh yang sudah umur tidak efisien lagi agar bisa mencapai produksi teh meningkat dan mendapat kualitas yang diharapkan.